

**KONSERVATISME AKUNTANSI DAN *STOCK PRICE CRASH RISK*:  
Penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia**

**Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Jogiyanto Hartono M, MBA., CMA., CA.**

**Henry Eko Prabowo**

**INTISARI**

Penelitian ini menguji hubungan antara konservatisme kondisional dengan *future crash risk* serta kaitannya dengan tingkat asimetri informasi. Konservatisme kondisional merupakan kecenderungan investor untuk melakukan tingkat verifikasi yang lebih tinggi dalam mengakui *good news* sebagai keuntungan dibandingkan *bad news* sebagai kerugian. Dalam mengukur tingkat konservatisme kondisional, digunakan alat ukur *Assymetric Timeliness* (Basu, 1997).

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 hingga 2014. Dengan menggunakan analisis regresi linier, penulis memperoleh hasil bahwa nilai *Assymetric Timeliness Coefficient* berhubungan negatif dan signifikan terhadap tingkat *stock price crash* di masa depan. Hal ini menunjukkan bahwa konservatisme kondisional berhubungan erat dengan rendahnya *future crash risk* di masa depan. Secara keseluruhan, hasil dari penelitian ini sesuai dengan gagasan bahwa konservatisme kondisional membatasi kemampuan manajer untuk melebih-sajikan performa perusahaan dan menyembunyikan *bad news* dari investor, sehingga menurunkan resiko jatuhnya harga saham di masa depan.

Kata kunci: konservatisme, harga saham, asimetri informasi, *Assymetric Timeliness, Crash Risk*

**KONSERVATISME AKUNTANSI DAN *STOCK PRICE CRASH RISK*:  
Penelitian pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek  
Indonesia**

**Dosen Pembimbing: Prof. Dr. Jogiyanto Hartono M, MBA., CMA., CA.**

**Henry Eko Prabowo**

**ABSTRACT**

This study examined the relationship between conservatism conditional with future crash risk and its relation with the level of information asymmetry. Conditional conservatism is the tendency of investors to undertake higher level of verification in recognizing good news as bad news as gains than losses. In measuring the level of conditional conservatism, we used Assymetric Timeliness as a measuring tool (Basu, 1997).

This study used a sample of manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange in 2010 to 2014. Using linear regression analysis, the authors obtain the result that the value Assymetric Timeliness Coefficient significantly and negatively correlated toward the level of the stock price crash in the future. This shows that conditional conservatism is closely linked with lower future risk of future crashes. Overall, the results of this study in accordance with the idea that conditional conservatism limits the ability of managers to serve exaggerated the company's performance and hide bad news from investors, thus lowering the risk of falling share prices in the future.

Keywords: conservatism, stock prices, information asymmetry, Assymetric Timeliness, Crash Risk